

**NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM
SINETRON PREMAN PENSIUN JILID
DELAPAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh :

MOH AGUS BUDIMAN
1703016101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Agus Budiman
NIM : 1703016101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **"Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Sinetron Televisi
(Analisis Sinetron Preman Pensiun 8 di RCTI)".**

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat materi yang telah ditulis maupun diterbitkan oleh pihak manapun, selain berbagai sumber yang telah penulis sebutkan dalam referensi yang dijadikan sebagai rujukan pembuatan skripsi ini.

Semarang, 07 Mei 2024

Deklarator,



Moh. Agus Budiman

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Nilai - Nilai Agama Islam dalam Sinetron Preman Pensiun Jilid Delapan.**

Penulis : Moh. Agus Budiman

NIM : 1703016101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 20 Mei 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Fihris, M.Ag

NIP. 197711302007012024

Penguji Utama I

Dr. Mustopa, M.Ag

NIP: 196603142005011000

Pembimbing I

Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.

NIP. 197904222007102001

Sekretaris Sidang/Penguji

Bakti Fatwa Arbiva, M.Pd

NIP. 19900321016011901

Penguji Utama II

Ang Kunaepi, M.Ag.

NIP. 197712262005011009

Pembimbing II

Bakti Fatwa Arbiva, M.Pd

NIP. 19900321016011901



NOTA DINAS I

NOTA DINAS

Semarang, 03 Mei 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON TELEVISI
(ANALISIS SINETRON "PREMAN PENSIUN 8" DI RCTI)**

Nama : Moh Agus Budiman

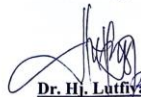
NIM : 1703016101

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP: 197904222007102001

NOTA DINAS II

NOTA DINAS

Semarang, 06 Mei 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SINETRON TELEVISI
(ANALISIS SINETRON "PREMAN PENSIUN 8" DI RCTI)**
Nama : Moh Agus Budiman
NIM : 1703016101
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Bakti Fatwa Anbiva, M.Pd.
NIP: 199003212023211019

ABSTRAK

Preman Pensiun 8 merupakan salah satu sinetron yang mengangkat sebuah kehidupan nyata para preman. Sinetron ini coba menampilkan sisi lain kehidupan dalam dunia premanisme tanpa meninggalkan karakter asli kehidupan premanisme yang identik dengan kekerasan, dan perkelahian. Latar belakang yang berbeda dari sinetron ini nyatanya menarik banyak minat masyarakat. Permasalahan pada penelitian ini adalah sinetron yang menampilkan kekerasan dan perkelahian sangat beresiko menjadi contoh buruk bagi anak dibawah umur. Meskipun begitu sinetron preman pensiun 8 sendiri juga membawa pesan pendidikan bagi penontonnya. Penulis menemukan beberapa nilai pendidikan Islam yang dibawakan oleh sinetron Preman Pensiun 8.

Pendidikan merupakan tempat berlangsungnya transfer nilai, pembiasaan nilai, dan penyesuaian nilai. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang membantu pelaksanaan pendidikan, bahkan memiliki keterkaitan dalam setiap pendidikannya. Dengan banyaknya nilai-nilai pendidikan. Nilai – nilai pendidikan Islam yang penulis gunakan pada skripsi ini dibagi menjadi 3, yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

Penulis menggunakan metode analisa konten atau *content analysis*. Metode ini adalah suatu cara penarikan kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari bermacam karakteristik dari sebuah pesan dengan objektif, sistematis dan generalisasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah tayangan sinetron preman pensiun 8. Sedangkan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

Kata Kunci : Pendidikan Islam, Sinetron, Preman Pensiun 8

MOTTO

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

“Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama lurus(benar)”

(QS. Al-Bayyinah ayat 5).¹

¹ Al-Qur'an NU Online, Diakses pada tanggal 20 April 2022 pukul 20.18 WIB.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan merupakan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R. I. No. 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha

د	<i>Da</i>	D	De
ذ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘ —	Apostrof terbalik
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka

ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	—'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I

◌ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U
----	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latif	Nama
ئِي	<i>Faṭḥah</i> dan <i>ya</i>	Ai	A dan I
ئُو	<i>Faṭḥah</i> dan <i>wau</i>	Au	A dan U

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ُ ... ا	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i>	Ā	A dan garis di atas
◌ِ ... ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	I dan garis di

			atas
و ... ُ	<i>Ḍammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

D. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau memiliki harakat *faṭḥah*, *kasrah*, atau *ḍammah* menggunakan transliterasi [t], sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau berharakat *sukun* menggunakan transliterasi [h].

E. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *tasydīd*.

Jika huruf *ya* (ي) ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului harakat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ل). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa [al-], baik ketika diikuti oleh

huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

G. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi merupakan kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi ini. Namun, apabila kata, istilah, atau kalimat tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

I. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului parikel seperti huruf *jarr* atau huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi

tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan pada *lafẓ al-jalālah* ditransliterasi dengana huruf [t].

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomaan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Apabila kata nama tersebut diawali oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis kapital adalah huruf awal nama tersebut, kata sandang ditulis kapital (Al-) apabila berada di awal kalimat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbal'alamini, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan diberi kelancaran selama penyusunan. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi dengan judul “Nilai - Nilai Pendidikan Islam dalam Sinetron Televisi (Analisis Sinetron “Preman Pensiun 8” di RCTI)”.dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Strata satu (S.1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta keterlibatan dari berbagai pihak, mulai awal penyusunan skripsi hingga selesai. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih sebagai rasa hormat dan penghargaan atas semua peran dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para Wakil Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang beserta para Wakil Dekan Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris., M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dosen pembimbing, Ibu Dr. Lutfiyah, M.S.I. dan Bapak Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd., yang telah bersedia yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan juga memberi petunjuk dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terkhusus Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah sabar memberikan ilmu dan membekali penulis dengan berbagai pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Segenap karyawan-karyawati yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang sudah memberikan izin dan pelayanan kepastakaan yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Orang tuaku tercinta, Bapak Hariyanto dan Ibu Siti Hidayati serta kakak dan adikku yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkahku serta selalu memberikan kasih sayang, bantuan dan dorongan dengan tulus, ikhlas dalam bentuk moril dan materil serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis.
8. Segenap keluargaku tersayang yang juga selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2017, khususnya teman-teman satu kelas PAI CTeman-teman KKN DR 75 terkhusus posko 37 Selo .
10. Grobogan, yang telah membagi waktunya untuk saling berbagai pengalaman dan berbagi cerita.
11. Santri-santri Pondok Pesantren Riyadhul Jannah BPI yang sudah memberikan waktu bersama dan menjadi teman dikala lelah selama kuliah.
12. Teman-teman Organisasi IKMASS yang juga telah membagi cerita serta pengalaman kepada penulis selama masa kuliah.
13. Teman-teman Volunteer Tarbiyah Library Club (TLC) yang juga telah menjadi teman dan tempat belajar diwaktu jam kosong kuliah.

14. Teman-teman serta keluarga Kos Pandawa 2 yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis agar cepat terselesaikannya skripsi ini.
15. Seseorang yang juga selalu menyemangati dan bersedia mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi ini yaitu Putri Noor Islamiyati.
16. Serta pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Allah SWT mencatat dan membalas segala amal baik mereka dengan balasan yang jauh lebih baik. Penulis menyadari jika dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Semarang, Mei 2024

Penulis



Moh. Agus Budiman

NIM : 170 3016101

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS I	iv
NOTA DINAS II.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Konsep Pendidikan Islam	20
1. Pengertian Pendidikan Islam.....	20
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	24
3. Ruang Lingkup Ajaran Islam	27
B. Sinetron	31
1. Pengertian Sinetron	31
2. Jenis-Jenis Sinetron	33
3. Unsur-Unsur Sinetron	34

BAB III	GAMBARAN UMUM SINETRON	
	PREMAN PENSIUN 8	37
	A. Profil Sinetron Preman Pensiun 8.....	37
	B. Pemeran dan Kru Sinetron Preman Pensiun 8	39
BAB IV	NILAI-NILAI AGAMA ISLAM	
	DALAM SINETRON PREMAN	
	PENSIUN 8.....	44
	A. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun 8.....	44
	1. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-5	44
	2. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-7	47
	3. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-31	49
	B. Nilai – Nilai Agama Islam dalam Sinetron Preman Pensiun 8.....	52
	1. Nilai Akhlak dalam Episode ke-5	52
	2. Nilai Aqidah dalam Episode ke- 7	59
	3. Nilai Ibadah dalam Episode ke-31	61
BAB V	PENUTUP	65
	A. Kesimpulan.....	65
	B. Saran.....	65
	C. Kata Penutup	66

DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemeran Sinetron Preman Pensiun 8	39
Tabel 3.2 Kru Sinetron Preman Pensiun 8	42
Tabel 4. 1 Scene memuliakan tamu.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Poster Preman Pensiun 8	37
Gambar 4.1 Kang Cecep kedatangan tamu.....	53
Gambar 4.2 Kang Gibang dan Bubun Mencari Kerja.....	58
Gambar 4.3 Bapak Ridwan Kamil Sholat Berjamaah di Masjid Al- Jabbar.....	.61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (*insan kamil*) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim. Sedangkan menurut Abdurrahman An-Nahlawi pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk, taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari nilai yang telah diajarkan. Tentunya pembangunan nilai terbaik adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan tempat berlangsungnya transfer nilai, pembiasaan nilai, dan penyesuaian nilai. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang membantu pelaksanaan pendidikan, bahkan memiliki keterkaitan dalam setiap pendidikannya. Dengan banyaknya nilai-nilai

pendidikan, peneliti mencoba membatasi pembahasan dari penulisan skripsi ini dan membatasi pembahasan nilai pendidikan Islam dengan nilai akidah, nilai akhlak, nilai ibadah, dan nilai muamalah.

Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya. Era modern sekarang ini terdapat banyak kemajuan di dalam bidang komunikasi dan IPTEK di mana dapat mempengaruhi setiap orang yang menggunakannya. Pengaruh yang terjadi bisa menjadi dampak yang positif yang dapat membantu dalam proses kehidupan dalam semua aspek kehidupan, juga memiliki dampak yang negatif jika pemakainya salah dalam menyikapi atau menanggapi suatu media yang digunakannya atau bisa merugikan diri sendiri. Untuk itu perlu adanya sikap yang selektif supaya dampak dalam media yang digunakan menjadi keuntungan bagi diri sendiri dan juga untuk orang lain.

Televisi banyak digemari oleh masyarakat karena penggunaannya yang mudah, cepat, dan tidak membosankan karena televisi tidak hanya menyajikan gambar dan tulisan tetapi juga dengan suara. Banyak pihak berlomba-lomba untuk membangun dan meningkatkan kualitas stasiun yang dimilikinya

untuk memberikan informasi dan hiburan yang menarik bagi masyarakat. Walaupun pada saat ini perkembangan internet telah menyaingi televisi, namun keberadaan siaran-siaran televisi masih dibutuhkan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang memenuhi kebutuhan mereka terhadap informasi, hiburan, dan bahkan edukasi dari media televisi.

Televisi dapat banyak memuat banyak program siaran yang ditayangkan, seperti misalnya berbagai macam berita, sinetron, iklan penjualan, dan lain sebagainya. Dengan tingkat kesibukan yang makin bertambah, televisi menjadi salah satu cara untuk masyarakat merelaksasikan pikirannya dan beristirahat sejenak dari padatnya pekerjaan yang sedang mereka lakukan.²

Salah satu program televisi yang bisa dihadirkan dengan mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam adalah melalui tayangan sinetron. Seperti yang kita ketahui akhir-akhir ini kurang sekali atau mungkin jarang ada sinetron yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam dalam

² Dita Risti, 'Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Sinetron Terhadap Perilaku Anak Di Dalam Kehidupan Sehari-Hari', 3.2 (2019), 38–45.

rangkaian episodenya, mungkin ada yang mulai sedikit menambahkan nilai-nilai pendidikan Islam tapi itu pun kurang mendominasi atau bahkan menjadi tema utama dalam tayangan sinetron tersebut. Sinetron dapat memiliki pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif yaitu pesan yang bisa disampaikan melalui tayangan sinetron adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan, kebudayaan, budi pekerti dan sebagainya. Disisi lain sinetron juga dapat memiliki pengaruh negatif terhadap penikmatnya tanpa adanya penyeleksian yang baik untuk diperlihatkan. Seperti banyak yang terjadi belakangan ini terjadi kemerosotan moral pada masyarakat dikarenakan banyak beredar sinetron yang tidak mempunyai manfaat dan cenderung mengejar rating.

Sinetron Preman Pensiun sendiri menyuguhkan latar belakang yang berbeda dari kebanyakan sinetron yang tayang ditelvisi indonesia. Sinetron ini mengangkat kisah kehidupan premanisme.³ Sinetron ini coba menampilkan sisi lain kehidupan dalam dunia premanisme tanpa meninggalkan karakter asli kehidupan premanisme yang identik dengan

³Komang Adiyuda Pradipta, 'TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP KEJAHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PREMAN DI POLDA BALI', *Jurnal Harian Regional* 2018 1-14.

kekerasan, dan perkelahian. Latar belakang yang berbeda dari sinetron ini nyatanya menarik banyak minat masyarakat. Dibuktikan dengan sinetron yang tahun ini sudah menapaki musim ke-8. Preman Pensiun 8 merupakan edisi kelanjutan dari sinetron Preman Pensiun sebelumnya. Sinetron Preman Pensiun 8 ditayangkan pada tanggal 23 Maret sampai 22 April 2023 dengan 31 episode dan ditayangkan di RCTI.

Konflik Preman Pensiun 8 berkulat pada rencana Bang Edi. Sebagai informasi, Edi adalah bos di jalanan yang baru setelah jalanan ditinggal oleh anak buah kang Mus. Dia juga berniat untuk mencalonkan diri menjadi Anggota Dewan. Karenanya ia butuh pendapatan tambahan. Dalam Preman Pensiun 8, Bang Edi masih terus berusaha memperluas daerah kekuasaannya. Ia berniat menguasai semua jalanan, terminal dan pasar yang dulunya dikuasai Kang Bahar atau kang Mus. Hal ini membuat orang suruhan Bang Edi dan kembali bersitegang dengan Cecep dan gengnya. Ajun, preman pasar yang juga rekan Taslim dan Mawardi dihajar sekelompok pria hingga babak belur. Murad, anak buah Kang Mus geram mengetahui hal ini. Ia berencana melakukan pembalasan. Tak hanya konflik

preman dan mantan preman, musim ini juga menyelimkan romansa remaja. Kelanjutan kisah cinta Roy, keponakan Edi dengan Neng juga mewarnai Preman Pensiun 8.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti ini lebih lanjut, dikarenakan ingin mengetahui bagaimana nilai-nilai agama Islam yang dibawa dalam sinetron Preman Pensiun 8 di RCTI. Sehingga dengan masalah tersebut, penulis merumuskan judul skripsi **“Nilai-Nilai Agama Islam dalam Sinetron Preman Pensiun Jilid Delapan”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yaitu Apasaja nilai-nilai Islam dalam Sinetron Preman Pensiun jilid delapan di RCTI ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai agama Islam dalam sinetron televisi berjudul Preman Pensiun 8 di RCTI..

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dari aspek keilmuannya untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis grafis. Selain itu, untuk menambah sumbangan fikiran, stimulan, dan referensi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Sehingga diharapkan dapat menunjang perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, serta tambahan wawasan tentang nilai-nilai agama Islam yang ada dalam sinetron Preman Pensiun 8 yang tayang di RCTI.
- 2) Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam mengedukasi masyarakat tentang nilai-nilai agama Islam yang ada dalam sinetron Preman Pensiun 8 yang tayang di RCTI.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan untuk peneliti

lain yang ingin mendalami tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam sinetron Preman Pensiun 8 yang tayang di RCTI.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu kegiatan yang mengharuskan penulis untuk mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dari berbagai sumber, serta bahan pustaka yang memuat teori-teori relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal kajian pustaka, penulis berusaha menjelaskan laporan tentang apa yang telah ditemukan oleh penulis-penulis sebelumnya tentang masalah penelitian.

Kajian pustaka dalam penelitian ini menggunakan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh orang lain yang masih relevan dengan penelitian yang akan diangkat oleh penulis. Sehingga penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki kesinambungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan memiliki ketersambungan dan relevan dengan penelitian yang

saat ini sedang dilakukan oleh penulis. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan dan relevan dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan.

1. Penelitian (skripsi) yang dilakukan dan ditulis oleh Nadiya Virginia Aspalam mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan IAIN Metro Lampung tahun 2020 yang berjudul *“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sinteron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron. Perbedaan penelitian tersebut terdapat pada obyek penelitian, penelitian ini membahas nilai-nilai agama Islam pada sinetron Preman Pensiun 8 sedangkan penelitian tersebut menggunakan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan.

2. Penelitian (skripsi) yang dilakukan dan ditulis oleh Lukmanul Hakim mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2011 yang

berjudul *“Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Film (Analisis Isi pada Film Preman In Love Karya Rako Prijanto)”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan pancasila dalam Film Preman In Love.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama membahas mengenai nilai-nilai. Perbedaan penelitian tersebut terdapat pada obyek penelitian, penelitian ini membahas nilai-nilai agama Islam pada sinetron Preman Pensiun 8 sedangkan penelitian tersebut menganalisis nilai-nilai pancasila.

3. Penelitian (skripsi) yang dilakukan dan ditulis oleh Niko Hantoro mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang Malang tahun 2020 yang berjudul *“Pengaruh Menonton Sinetron Terhadap Perilaku Anak di Desa Ngendrikolo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton sinetron terhadap perilaku anak di Desa Ngendrokilo Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama menganalisis sinetron sebagai obyek penelitian. Sedangkan,

perbedaannya penelitian tersebut berisi pengaruh menonton sinetron terhadap anak.

4. Penelitian (skripsi) yang dilakukan dan ditulis oleh Nita Komala Sita mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2021 yang berjudul *“Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan islam dalam Film Ajari Aku Islam.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan pada pembahasan nilai-nilai pendidikan. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah obyek sinetron yang digunakan berbeda.

5. Penelitian (jurnal) yang dilakukan dan ditulis oleh Salis Irvan Fuadi dan Robingun Suyud El Syam mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo tahun 2023 yang berjudul *“Pendidikan Etika Hidup dalam Sinetron “Preman Pensiun The Series”*. Hasil penelitian ini adalah bahwa terdapat banyak etika hidup dalam film preman pensiun di antaranya bahwa melakukan kebaikan

butuh usaha keras karena pasti banyak ujian, maka selalu kerja keras diperlukan agar dapat lulus dari ujian tersebut.

Persamaan penelitian tersebut adalah menganalisis sinetron preman pensiun. Perbedaan penelitian tersebut menganalisis pendidikan etika dan obyek yang digunakan berbeda. Penelitian tersebut menganalisis Preman Pensiun The Series sedangkan penelitian ini menganalisis Preman Pensiun jilid 8.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian ini, guna mendapatkan informasi dan data-data yang akan digunakan penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian analisa konten. Analisa konten atau *content analysis* adalah suatu cara penarikan kesimpulan dengan melakukan identifikasi dari bermacam karakteristik dari sebuah pesan dengan objektif, sistematis dan generalisasi. Objektif artinya sesuai dengan ketentuan dan prosedur baku yang telah ditetapkan. Sehingga

ketika ada penelitian serupa yang dilakukan oleh peneliti lain tetap menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis, merujuk pada penentuan kategori isi penelitian dilakukan secara konsisten, mulai dari seleksi, dan proses koding yang dilakukan tidak terjadi bias. Selanjutnya adalah generalis, yaitu semua temuan yang dihasilkan dari penelitian memiliki sumber referensi teoritis yang kuat dan terpercaya. Sehingga semua informasi yang diperoleh dapat dikorelasikan dengan atribut dokumen lain dengan tingkat relevansi teoritis yang kuat.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala agama, sosial, politik ekonomi dan budaya. Metode kualitatif adalah mengkaji lebih dalam suatu fenomena sosial, khususnya yang bersifat kasus (Penelitian studi kepustakaan). Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Tahapan penelitian dilaksanakan dengan menghimpun sumber kepustakaan, baik primer maupun sekunder.

Sedangkan, deskriptif ini bertujuan untuk membuat diskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini hendak diuraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam sinetron Preman Pensiun 8 yang ditayangkan di RCTI. ini.

agama, ilmu, dan filsafat. Ketiga jenis seni ini diolah oleh akal dan rasa manusia. Pengolahan kedua aspek ini dipengaruhi oleh

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objeknya tanpa menggunakan perantara dari pihak lain. Sumber data ini hasil wawancara dengan narasumber.⁴ Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi utama atau pokok penelitian, dalam penelitian sumber

⁴ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm. 214.

datanya yaitu video sinetron Preman Pensiun jilid 8.

b. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh penulis secara tidak langsung dari objek penelitiannya, tetapi dari sumber lain. Sumber data sekunder bisa didapatkan melalui buku-buku, jurnal, majalah, koran, dokumen, peraturan perundangan dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang digunakan dalam data sekunder adalah dokumen-dokumen, jurnal, buku, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian yang diangkat oleh penulis.⁵

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun

⁵ Suteki, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018), hlm 215.

informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Literatur merupakan penelitian yang berupa catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video sinetron Preman Pensiun jilid 8.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen-dokumen baik berupa majalah, buku, ataupun dokumen lainnya guna bukti yang akurat dalam penyampaian informasi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari wawancara dan juga observasi.⁶

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam penelitian

⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut (teknik).

4. Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Pada tahapan ini, penulis melakukan proses *review* dan memeriksa data, mensistesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga memunculkan hasil yang sesuai dengan topik penelitian ini. Berbeda dengan analisis data kuantitatif yang harus menunggu data terkumpul semua untuk melakukan analisis. Pada penelitian kualitatif penulis tidak boleh menunggu data yang terkumpul seluruhnya, namun ketika menemukan dan memperoleh data dari hasil penelitian maka sesegera mungkin diproses untuk mencari kredibilitas atau keabsahan data secara berkelanjutan.

Tahap analisis data penulis memilih menggunakan model dari Miles dan

Huberman, karena model model Miles dan Huberman dirasa cocok dengan metode pengumpulan data yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Selain itu, langkah-langkah dalam analisis data dengan model Miles dan Huberman cukup sederhana, namun kelemahannya adalah penulis akan lebih bekerja ekstra dalam mengolah data yang diperoleh.⁷

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dari skripsi ini, maka penulis akan menguraikan sistematikanya yang terbagi menjadi 5 (lima) bab yang diuraikan menjadi sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama* adalah Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Telaah Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

⁷ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintahan Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep SmartCity. *Journal of Public Sector Innovations*”. 2(1), (2017), hlm 41-42.

Bab *Kedua* adalah Konsep umum pendidikan Islam, dan sinetron meliputi: Pengertian, tujuan, ruang lingkup konsep pendidikan Islam, dan sinetron.

Bab *Ketiga* adalah Gambaran umum mengenai sinetron Preman Pensiun jilid 8.

Bab *Keempat* adalah analisis nilai-nilai agama Islam dalam sinetron Preman Pensiun 8.

Bab *Kelima* adalah adalah kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam ilmu pendidikan, setidaknya ada dua pengertian yang digunakan berkaitan dengan konsep pendidikan yaitu *paedagogiek* dan *paedagogie*. Konsep *paedagogiek* adalah konsep pendidikan yang mengisyaratkan konstruksi pengetahuan dari hasil renungan dan penyelidikan yang menjelaskan fenomena perbuatan mendidik. Inti dari *paedagogiek* sendiri adalah tentang teori-teori pendidikan. Sedangkan *paedagogie* adalah menggambarkan sejumlah fakta implementatif dari teori pendidikan tersebut⁸.

Dari segi bahasa, selama ini buku-buku ilmu pendidikan Islam telah memperkenalkan sekurang tiga kata yang berhubungan dengan

⁸ A. Tafsir, *Teori–Teori Pendidikan Islam, Telaah Atas Pemikiran Tokoh–Tokoh Pendidikan Islam* (Bandung: Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 2001), Hlm.2.

pendidikan Islam, yaitu *al-tarbiyah*, *al-ta''lim*, dan *al-ta''dib*.

a. Istilah *al-Tarbiyah*

Penggunaan istilah *al-Tarbiyah* berasal dari kata *rabb*. Walaupun kata ini memiliki banyak arti, akan tetapi pengertian dasarnya menunjukkan makna tumbuh, berkembang, memelihara, merawat, mengatur, dan menjaga kelestarian atau eksistensinya.

b. Istilah *al-Ta''lim*

Istilah *al-Ta''lim* telah digunakan sejak periode awal pelaksanaan pendidikan Islam. Menurut para ahli, kata ini lebih bersifat universal dibanding dengan *al-Tarbiyah* maupun *al-Ta''dib*. Rasyid Ridha, misalnya mengartikan *al-Ta''lim* sebagai proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.

c. Istilah *Al-Ta''dib*

Kata *al-ta''dib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, *ta''diban* yang dapat berarti *education* (pendidikan), *discipline* (disiplin, patuh, dan tunduk pada aturan);

punishment (peringatan atau hukuman), dan *chastisiment* (hukuman-penyucian). Kata *al-Ta'dib* berasal dari kata *adab* yang berarti beradab, bersopan santun, tata krama, adab, budi pekerti, akhlak, moral, dan etika. Kata *al-Ta'dib* dalam arti pendidikan, sebagaimana disinggung oleh al-Naqib al-Attas. Dalam hubungan ini, ia mengartikan *al-Ta'dib* sebagai pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan kekuatan dan keagungan Tuhan.

Selanjutnya dalam sejarah, kata *al-ta'dib* digunakan untuk menunjukkan pada kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di istana-istana raja (*al-qushur*) yang para muridnya terdiri dari para putra mahkota, pangeran atau calon pengganti raja. Pendidikan yang berlangsung di istana diarahkan untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan. Karena itu, materi

yang diajarkan meliputi pelajaran bahasa, pelajaran berpidato, pelajaran menulis yang baik, pelajaran sejarah pahlawan dan panglima besar dalam rangka menyerap pengalaman keberhasilan mereka, pelajaran berenang, memanah, dan menunggang kuda.

Ahmad Tafsir menjelaskan Pendidikan Islam adalah proses tranformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya. Pengertian tersebut mempunyai lima prinsip pokok, yaitu proses tranformasi dan internalisasi, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai, pada diri anak didik, melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya, dan guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.⁹

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai proses terencana dan bertahap

⁹ Hamdanah & Rinaldy Alfiyansah, '*NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM dalam novel API TAUHID karya Habiburrahman El Shirazy*', 2017. Hlm 22.

untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi¹⁰.

2. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan selesai dan memerlukan usaha dalam meraih tujuan tersebut. Pengertian tujuan pendidikan adalah perubahan yang diharapkan pendidik kepada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan baik pada tingkah laku, kehidupan pribadinya maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.

Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam adalah sejalan dengan pendidikan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk Allah SWT yaitu semata-mata hanya beribadah kepada-Nya.

Yusuf Amir Faisal merinci tujuan pendidikan Islam sebagai berikut :

¹⁰ Hamidatun Nihayah. Konsep Pendidikan Islam Dalam Prespektif Al-Qur'an Surat at Taubah Ayat 122 '. hlm. 31

- a. Membentuk manusia muslim dapat melaksanakan ibadah mahdlah.
- b. Membentuk manusia muslim dapat juga melaksanakan ibadah muamalah dalam kedudukannya sebagai orang per orang atau sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan tertentu.
- c. Membentuk warga negara yang bertanggungjawab pada Allah SWT sebagai pencipta-Nya.
- d. Membentuk dan mengembangkan tenaga professional yang siap dan terampil atau tenaga setengah terampil untuk memungkinkan memasuki masyarakat.

Dengan demikian tujuan pendidikan Islam merupakan penggambaran nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses kependidikan. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami dalam peserta didik yang diperoleh dari pendidik muslim melalui

proses yang terfokus pada pencapaian hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab, sehingga sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang taat dan memiliki ilmu pengetahuan yang seimbang antara ilmu dunia dan ilmu akhirat sehingga terbentuklah manusia muslim paripurna yang berjiwa tawakkal secara total kepada Allah SWT. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT. dalam Surah Al-An'am ayat 162 :

قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : *“Katakanlah (Nabi Muhammad). “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Q.S Al-An'am : 162)*

Dengan demikian tujuan pendidikan Islam sama luasnya dengan kebutuhan manusia modern masa kini dan masa yang akan datang karena manusia tidak hanya memerlukan iman atau agama melainkan juga memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai alat untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia sebagai sarana untuk mencapai kehidupan yang bahagia di akhirat.

3. Ruang Lingkup Ajaran Islam

Dalam buku karangan Ali Anwar Yusuf bahwasannya ada ruang lingkup ajaran Islam. Allah Subhanahu wata'ala mewahyukan agama Islam kepada Nabi Muhammad dalam nilai kesempurnaan tertinggi. Kesempurnaan itu meliputi segi-segi fundamental tentang berbagai aspek kehidupan manusia berupa hukum dan norma, untuk mengantarkannya ke pintu gerbang kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, ajaran-ajaran Islam bersifat eternal dan universal sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk ciptaan-Nya. Norma-norma atau

aturan-aturan tersebut secara garis besarnya, terhimpun, dan terklarifikasikan dalam tiga hal pokok yaitu¹¹ :

a. Nilai Aqidah

Kata Akidah berasal dari bahasa Arab, kata dasarnya dari al *Aqdu* (ikatan), *ar-Rabth* (ikatan) dan *asy Syaddu biquwwah* (mengikat dengan kuat). Akidah pada umumnya mempunyai arti keimanan yang kokoh dan ketetapan yang pasti yang tidak mengandung suatu keraguan sedikitpun. Itulah yang diimani oleh seseorang yang hatinya sudah terpaku olehnya dan menjadikannya sebagai madzhab dan agama. Jadi bila diambil pengertian secara etimologi, akidah adalah ikatan atau mengikat dengan kuat. Secara terminologi, akidah adalah keimanan seseorang yang kokoh dan tidak memiliki keraguan sedikitpun dalam meyakini hal yang ghaib.

Dalam Islam, akidah merupakan pasangan syariat, karena Islam terdiri dari

¹¹ Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003).

akidah dan syariat. Syariat berarti kewajiban kewajiban yang harus dilaksanakan yang diperintahkan oleh Islam, juga tentang amalan-amalan ibadah dan hubungan dengan manusia lain.

Akidah bukanlah sesuatu yang harus dilaksanakan, tetapi merupakan masalah pengenalan di mana seorang muslim diwajibkan untuk mengimani dalam hatinya, karena Allah telah menginformasikan kepadanya tentang masalah-masalah ini dalam kitab-Nya atau melalui wahyu kepada Rasulullah saw.

b. Nilai Akhlak

Menurut bahasa, kata akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluk*, *Khuluk* dalam *kamus al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Perbuatan akhlak adalah merupakan perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya. Jika kita mengatakan bahwa si A misalnya sebagai seorang yang berakhlak

dermawan, maka sikap dermawan tersebut telah mendarah daging, kapan dan di manapun sikapnya itu dibawanya, sehingga menjadikan identitas yang membedakan dirinya dengan orang lain. Jadi, apabila perbuatannya tidak menunjukkan akhlak pada suatu kondisi dan tempat tertentu maka perbuatan akhlak itu tidak mendarah daging atau tidak menunjukkan tabiatnya sebagai seorang dermawan.

c. Nilai Ibadah

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti pada Allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Ibadah merupakan manifestasi rasa syukur yang dilakukan manusia terhadap Tuhan. Ibadah disebut juga sebagai ritus atau perilaku ritual. Ibadah adalah bagian yang sangat penting dari setiap agama atau kepercayaan. Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa ibadah itu merupakan bukti ketaatan

seorang hamba kepada penciptanya, bentuk pengakuan akan kekuasaan Allah dan kecilnya diri dihadapan Allah, walaupun ibadah itu ditujukan kepada Allah namun keuntungan dari ibadah itu adalah untuk manusia yang melakukannya.

B. Sinetron

1. Pengertian Sinetron

Sinetron adalah film, pertunjukan sandiwara, sinetron-sinema sama dengan TVplay, dengan teledrama, sama dengan sandiwara di televisi, sama dengan film televisi, sama dengan lakon televisi. Persamaannya sama-sama ditayangkan di media audio visual yang bernama televisi. Sinetron termasuk ke dalam program siaran drama yang dapat dibagi dua, yaitu sinetron cerita dan non-cerita. Perbedaannya terletak pada format sinetron. Sinetron cerita terdiri dari beberapa jenis, yaitu sinetron drama modern, sinetron drama legenda, sinetron drama

komedi dan sinetron drama yang dikembangkan dari novel, cerita pendek dan sejarah¹².

Sinetron adalah salah satu bagian medium komunikasi massa, yaitu sebagai alat penyampaian berbagai jenis pesan peradaban modern ini. Secara sederhana komunikasi massa dapat diartikan sebagai komunikasi yang berlangsung melalui media massa. Media adalah bentuk jamak dari kata “medium”. Menurut Morissan dkk, menjelaskan bahwa istilah media massa adalah alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media. Komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang di tujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media massa sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat¹³.

¹² Dita Risti. ‘Pengaruh Sinetron terhadap Perilaku Anak di dalam Kehidupan Sehari-hari’. *Indonesian Journal of Primary Education* 3(2). 2019. Hlm. 41.

¹³ Nadia Setia Alvionita, Nur Fitriyah, and Kheyene Molekandella Boer, ‘PENGARUH TAYANGAN SINETRON “DIAM DIAM SUKA ” SCTV TERHADAP PERILAKU

2. Jenis-Jenis Sinetron

Sinetron termasuk ke dalam program siaran drama yang dapat dibagi dua, yaitu sinetron cerita dan non –cerita. Perbedaannya terletak pada format sinetron. Sinetron cerita terdiri dari beberapa jenis, yaitu sinetron drama modern, sinetron drama legenda, sinetron drama komedi dan sinetron drama yang dikembangkan dari novel, cerita pendek dan sejenisnya.

Macam-macam sinetron yang menghiasi layar kaca televisi antara lain:

- e. Sinetron lepas. Sinetron yang satu kali tayang langsung selesai. Sinetron ini hanya berisi satu episode saja.
- f. Sinetron telenovela. Sinetron ini corak sajiannya sebagaimana novel. Sinetron telenovela memiliki beberapa episode, ada yang berjumlah banyak bahkan juga ada yang sedikit atau yang sering disebut miniseri, biasanya berjumlah tidak lebih dari enam episode. Sinetron telenovela disebut juga sinetron dengan cerita bersambung. Jadi,

apabila penonton tidak mengikuti satu, dua atau tiga episode meskipun tokoh utamanya sama, mereka akan kehilangan alur cerita.

- g. Sinetron serial. Sinetron yang setiap episodenya memiliki benang merah untuk menghubungkan episode yang satu dengan yang lain atau dengan kata lain memiliki hubungan sebab akibat. Benang merah dalam setiap episodenya dapat menggunakan tiga kemungkinan. Pertama, tempat kejadian yang menjadi seluruh latar belakang cerita. Kedua, tokoh utama. Ketiga, kejadian khusus yang menjadi pokok permasalahan.
- h. Sinetron seri. Sinetron yang jumlah episode banyak namun setiap episodenya tidak memiliki keterkaitan atau tidak saling berhubungan. Karena cerita yang disajikan akan selesai pada saat itu juga, kecuali karakter tokoh utamanya yang akan tetap sama seperti awal tayang.¹⁴

3. Unsur-Unsur Sinetron

Penayangan sinetron dan film memanglah berbeda, tetapi sinetron memiliki unsur dan

¹⁴ J.B Wahyudi, *Teknologi Informasi Dan Citra Bergerak*, ed. by Jakarta (Gramedia Pustaka Utama, 1992).

teknik dasar yang sama. Unsur dalam film yang juga digunakan dalam sinetron antara lain :

a. Produser

Yaitu seseorang yang membiayai produksi sebuah sinetron dan orang yang bertanggung jawab atas pembuatan sinetron secara keseluruhan

b. Sutradara

Yaitu orang yang memimpin pertunjukan pementasan dalam sebuah sinetron. Atau bisa juga dibidang orang yang mengarahkan teks skenario menjadi alur cerita dalam sinetron.

c. Naskah

Adalah penjelasan serta pengembangan sebuah ide cerita atau konsep yang secara operasional dapat dibuat visualnya, oleh karena itu penulis naskah dituntut untuk berimajinasi serta kreatif dengan didukung oleh fakta operasional, artinya dapat dijabarkan dalam bahasa yang jelas.

d. Aktris/Aktor

Yaitu orang yang memainkan peran sesuai naskah yang telah dibuat.

e. Tenaga Pendukung

Yaitu orang yang harus menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan alat-alat produksi, seperti kamera, tripot, mika dan lain sebagainya.

f. Kostum

Sering dianggap sesuatu hal yang paling penting dalam pembuatan sinetron, kostum juga harus diperhatikan, maka kostum ditentukan agar sesuai dengan cerita sinetron tersebut.

g. Tata Rias

Adalah sesuatu hal yang bisa mendukung kecantikan dan ketampanan para artis didepan kamera sewaktu shooting sinetron. Hal ini harus diperhatikan karena make up para pemain harus disesuaikan dengan karakter yang harus dimainkan.

BAB III

GAMBARAN UMUM SINETRON PREMAN PENSIUN 8

A. Profil Sinetron Preman Pensiun 8

Gambar 0.1 Poster Preman Pensiun 8

Sumber : RCTI +



Preman Pensiun merupakan sinetron yang tayang sejak tahun 2015. Pada sinetron Preman Pensiun itu mendapat (alm) Didi Petet sebagai pemeran utama yang berperan sebagai Kang Bahar. Kemudian sepeninggal (alm) Didi Petet pemeran

utama beralih kepada Epy Kusnandar yang berperan sebagai Muslihat atau akrab dipanggil Kang Mus. Kang Mus merupakan tangan kanan dan orang kepercayaan Kang Bahar. Namun pada musim kedelapan ini, Epy tak lagi terlihat. Beberapa pemain Preman Pensiun 8 di antaranya Abenk Marco, Fajar Kutho, Deny Firdaus, Melga Septrida, Ivan Rivky Kabira, Safira Maharani, Kiki Kinanti dan Putra Ziani.

Konflik Preman Pensiun 8 berkulat pada rencana Bang Edi. Sebagai informasi, Edi adalah bos di jalanan yang baru setelah jalanan ditinggal oleh anak buah kang Mus. Dia juga berniat untuk mencalonkan diri menjadi Anggota Dewan. Karenanya ia butuh pendapatan tambahan. Dalam Preman Pensiun 8, Bang Edi masih terus berusaha memperluas daerah kekuasaannya. Ia berniat menguasai semua jalanan, terminal dan pasar yang dulunya dikuasai Kang Bahar atau kang Mus. Hal ini membuat orang suruhan Bang Edi dan kembali bersitegang dengan Cecep dan gengnya. Ajun, preman pasar yang juga rekan Taslim dan Mawardi dihajar sekelompok pria hingga babak belur. Murad, anak buah Kang Mus geram mengetahui hal ini. Ia berencana melakukan pembalasan.

Tak hanya konflik preman dan mantan preman, musim ini juga menyelipkan romansa remaja. Kelanjutan kisah cinta Roy, keponakan Edi dengan Neng juga mewarnai Preman Pensiun 8.

B. Pemeran dan Kru Sinetron Preman Pensiun 8

Sinetron Preman Pensiun 8 tayang pada tanggal 23 Maret sampai 21 April 2023 di stasiun televisi RCTI. Meskipun sudah tidak dibintangi Epy Kusnandar, tetapi sinetron Preman Pensiun masih menarik karena dibintangi beberapa tokoh yang tidak kalah terkenal dan sudah menjadi pemeran di season sebelumnya. Berikut merupakan pemeran dalam sinetron Preman Pensiun 8 :

Tabel 3.1 Pemeran Sinetron Preman Pensiun 8

No	Pemeran	Peran	Keterangan
1.	Safira Maharani Farsyah	Safira (Eneng)	Anak Kang Mus
2.	Abenk Marco	Kang Cecep	Kepala pabrik Kecimpring Sahabat, Mantan

			preman
3.	Fajar Khuto	Kang Ujang	Mantan preman
4.	Denny Firdaus	Kang Murad	Mantan Preman
5.	Shendy Ilham	Roy	Keponakan Bang Edi, Pemimpin Preman anak buah Bang Edi, Laki-laki yang dekat dengan Eneng
6.	Muhammad Jamasari	Kang Ghobang	Mantan preman, Residivis
7.	Ivan Rivky Kabira	Bang Edi	Musuh
8.	Dadan Ruztyan	Komandan Agus	Anak buah Bang Edi, Komandan preman anak buah Bang Edi
9.	Handi Setiana	Lord Yayat	Anak buah Bang Edi

10.	Vina Ferina	Sukaesih (Esih)	Istri Kang Mus, Ibu dari Eneng
11.	Hj. Isye Sumarni	Emak	Mertua Kang Mus,Ibu Sukaesih,Nen ek dari Eneng
12.	Nining Yuningsih	Ceu Edoh	Pembantu Kang Mus
13.	Putri Ziani	Irin	Pegawai pemasaran pabrik kecimpring Family
14.	Yosua Thomas	Taslim	Pemimpin preman pasar
15.	Eko Oray	Mawardi	Anak Buah Taslim, Preman pasar
16.	Uki Sutisna	Ajun	Anak Buah Taslim, Preman pasar
17.	Andri Rahmat	Sukanta	Karyawan kecimpring Family
18.	Iyang	Ceu	Karyawan

	Noni	Mumun	kecimpring Family
--	------	-------	----------------------

Tabel 3.2 Kru Sinetron Preman Pensium 8

No.	Nama	Tugas
1.	Aris Nugraha	Sutradara
2.	Filriady Kusmara, Moh Kamil Wahyudi, Mudakir Rifai, Aris Nugraha	Produser
3.	Indra Ferdika	Produser Pelaksana
4.	Hafid Maulana Agus Sunaryo	Pimpinan Produksi
5.	Aris Nugraha	Penulis Skenario dan Ide Cerita
6.	Bakti Aditama M. Yusuf Verio Handika Astro	Casting
7.	Riski Dwipanca	Penata Kamera

8.	Hariyadi Ade	Penata Suara
9.	Ricky M. Iskandar	Penata Artistik
10.	Danny Supit	Penata Musik
11.	Ayu Utami Syarif Husin	Desain Opening

BAB IV

NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM SINETRON PREMAN PENSIUN 8

A. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun 8

1. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-5

Pada episode ke-5 preman Pensiun 8, Anak buah Roy telah menguasai parkirannya Emen dan Aos. Setelah Ajun dipukul oleh anak buah Agus dan Yayat, Kang murad memerintahkan Taslim untuk mencari orang yang telah 3 kali memukul Ajun. Didu, Otang, Jack dan Utar juga mencari keberadaan anak buah Agus dan Yayat yang mengganggu di kaki lima. Kang murad, Kang ujang, dan Kang Cecep akhirnya memutuskan untuk turun tangan membantu menyelidiki kejadian yang terjadi dipasar, parkirannya, kaki lima, dan terminal.

Sementara itu ditempat lain Deni mengantarkan ibunya untuk bertemu dengan teman ibunya. Kebetulan teman ibu Deni memiliki keponakan yang perempuan. Ibu Deni dan

temannya berencana mengenalkan mereka berdua dan menjodohkan mereka.

Ditempat lain Kang Murad mengunjungi Pabrik Kecimpring Family untuk mengunjungi Kang Cecep.

Sukanta : *“Mau saya buatin kopi kang?”*

Kang Murad : *” Mau ”*

Kemudian Kang Murad menuju tempat Kang Cecep untuk bertamu dikantor Kang Cecep.

Kang Murad : *“Cep.. ”*

Kang Cecep : *“Udah ditawarin kopi sama Sukanta?”*

Saat sedang asyik mengobrol Sukanta masuk membawa kopi.

Sukanta : *“Kang, Maaf saya mau ngantarin kopi buat kang Murad.”*

Kang Cecep : *“Iyah ”*

Kang Murad : *“Terima Kasih ”*

Sukanta : *“Iya sama-sama ”*

Beberapa detik berselang terdengar klakson mobil dari arah gerbang pabrik,

Sukantapun bergegas membukakan gerbang masuk sambil memberi arahan parkir.

Sukanta : “*Terus..teruss...cukup*” (sambil mengarahkan mobil parkir)

Mobil tersebut ternyata milik Teh Serena yang ingin bertemu dengan Irine.

Teh Serena : “*Irine ada ?*”

Sukanta : “*ada*”

Teh Serena : “*Tolong panggilin*”

Sukanta : “*Siap !*”

Irine pun menemui Teh Serena dan mempersilahkan Teh Serena untuk masuk.

Irine : “*Teh, didalam saja yuk !*”

Selanjutnya Kang Ujang juga mengunjungi Kang Cecep.

Kang Cecep : “*Masuk jang, mau kopi ?*”

Kang Ujang : “*Terima kasih cep, saya sudah ngopi dirumah*”

Setelah bertemu Irin, Teh Serena pamit untuk pulang diantar Irin sampai depan gerbang. Ketika sampai didepan gerbang Teh Serena bertemu dengan Kang Cecep, Kang Murad, dan

Kang Ujang. Teh Serena izin pamit pulang kepada Kang Cecep.

Teh Serena : “*Saya izin pamit pulang kang*”

Kang Cecep : “*Hati-hati*”

Kang Cecep : “*Sukanta pintu gerbang*”
(sambil memberi instruksi membuka gerbang)

Sukanta : “*Iya kang*”

Teh Serena keluar meninggalkan Pabrik Kecimpring Family dengan menaiki mobilnya.

2. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-7

Episode 7 dimulai dengan dua orang anak buah Agus dan Yayat itu kembali mendatangi Taslim dan coba menghajarnya. Bedanya, kali ini sepertinya keponakan kang Murad tersebut berhasil dikalahkan. Sementara itu, anak buah Agus dan Yayat yang ditugaskan meneror jalanan kembali beraksi. Mereka rupanya masih penasaran setelah sebelumnya gagal menghajar Jimi. Hal itu pun membuat Utar dan kawan-kawan tidak tenang. Mereka pun mengadu pada Didu yang selanjutnya diteruskan pada Cecep. Mendengar hal tersebut

Cecep dan Murad langsung meluncur menemui Didu dan kawan-kawan.

Di tempat lain, Roy mendapat laporan dari timnya jika parkirannya berhasil direbut kembali kelompok Otang. Roy pun memberitahukan hal tersebut pada bang Edi dan tentu saja bang Edi tidak senang karena kegiatan promosi dirinya tidak akan berjalan tanpa ada pemasukan dari jalanan.

Yang menarik di episode ini yaitu diperlihatkannya Bubun dan Gobang yang tengah berjalan tanpa tujuan mengingat keduanya saat ini jadi pengangguran. Keduanya tetap berikhtiar dan bertawakal mencari pekerjaan yang barakah dan halal.

Kang Gobang : *"Kaki kamu udah sembuh"*

Bubun : *"Udah kang, dapat tawaran kerja apa?"*

Kang Gobang : *"Kerja di panti pijat tuna susila"*

Bubun : *"Akang mau?"*

Kang Gobang : *"Tidak, takut pengen dipijat juga"*

Kang Gobang :*"Saya sebenarnya kerja apa saja mau, jadi tukang cuci piring pernah, jadi kuli bangunan pernah, nggak masalah yang penting berkah"*

Ksng Gobang dan Bubun mulai berjalan sambil mencari lowongan pekerjaan.

Bubun : *"Setiap hari Kang Gobang kayak gini, jalan tiada tujuan?"*

Kang Gobang :*"Tapi saya dulu dapat kerjaan di tempat cucian mobil juga karena begini"*

Kang Gobang :*"Kita lanjut lagi sampai menemukan tanda yang bertuliskan lowongan"*

Kang Gobang dan Bubun akhirnya melanjutkan perjalanan untuk ikhtiar mencari kerja.

3. Sinopsis dan Dialog Tokoh Sinetron Preman Pensiun Episode ke-31

Diawali tNani istri Deni bersama teman-temannya bermain ke Masjid Raya Al Jabbar kota Bandung. Saat di disana, Nani meminta kepada Ridwan Kamil atau sering disapa Kang Emil yang kebetulan sedang berada di Masjid Al Jabbar untuk minta difoto bersama teman-temannya. Namun,

saat Kang Emil sedang siap-siap mengambil foto, tiba-tiba muncul Emak dengan kacamata hitam sedang membuat video di masjid Al Jabbar menghalanginya.

Sementara itu, tragis menimpa bos preman yang sedang terjun ke politik dan menjadi calon legislatif. Bang Edi bernasib tragis setelah mendengar pembangkangan orang-orang yang megang kaki lima dan parkir sepinggal Roy dan ditahannya Agus dan Yayat. Bang Edi jatuh tersungkur di lantai rumahnya. Sebelumnya ia terlihat merasakan dadanya pedih setelah menerima telepon Ubay, teman Roy yang menolak menyetorkan uang parkir.

Bang Edi terkena serangan jantung. Shock, dadanya pedih, lalu jatuh tersungkur di lantai di ruang tamu dalam rumahnya. Sama-sama bernasib tragis di akhir cerita ialah Oo dan temannya Ableh dihajar habis-habisan oleh Jack dan Ibing. Jack dan Ibing dalam perjalanan pulang dari kerja di terminal. Lantas melihat ada wanita dijambret.

Jack memutar arah mengejar si penjambret. Oo dan Ableh sial. Jack menyenggol ban motor Oo

hingga terjatuh. Tak terelakan, Jack turun menghajar Oo. Ibing menghajar Ableh. Terungkap bahwa Deni selama ini ditipu Oo. Ternyata Oo pinjam uang untuk beli motor untuk aksi kejahatan jembret. Jack pun melampiaskan kekesalan dengan menghajar Oo sampai tersungkur di jalan. Lain Bang Edi, Oo dan Ableh, lain lagi Deni, preman anak tunggal kesayangan Emak. Di Preman Pensiun 8, Deni mengakhiri cerita dengan bahagia. Saat Oo dihajar Jack di jalanan, Deni sedang berdua dengan Aisyah, gadis pujaannya. Kali ini, tidak ada yang mengganggu.

Deni pun "menembak" Aisyah, dan menyatakan akan melamar gadis polos dan lugu saudara sepupu Oo. Aisyah pun terlihat bahagia. Ia senang dan menerima cinta serta lamaran Deni. Deni terlihat pulang dengan raut muka bahagia. Ia menyusuri jalan setapak sekeluar dari rumah Aisyah, dan bergegas ingin segera pulang ke rumah memberitahu kabar bahagia kepada Emak,ibu yang sangat menyayangnya. Happy ending juga terjadi pada Didu dan Ibing. Keduanya kini bekerja bersama Taslim, Mawar dan Ajun di pasar.

Bubun, telah aktif bekerja sebagai sekuriti. Kang Gobang, mengaku sangat senang dengan pekerjaan barunya membantu penjual tanaman hias. Ujang pun bercerita kalau bengkelnya akan segera jadi dan akan dibuka. Cecep lega mendengar penuturan Ujang, maupun kabar soal Kang Gobang. Roy, telah pergi ke Jakarta, mennjemput imiannya, sekaligus menjauh dari Bang Edi.

Di Preman pensiun 8 ini, terselip juga satu kisah tragis. Irin remuk hatinya setelah mengendar penuturan Serena. Ternyata Serena juga pernah jatuh cinta kepada Ujang. Dan hal paling membuat hatinya remuk redam, ternyata Ujang sudah punya anak dan istri. Irin seketika sedih dan muram. Sampai Serena curiga. Akhirnya Irin pun mengaku, bahwa dirinya juga jatuh cinta dengan Ujang. Di akhir cerita, saat bertemu Ujang di pabrik kecipring, Irin buang muka. Gadis cantik ini hanya menegur Kang Cecep bosnya.

B. Nilai – Nilai Agama Islam dalam Sinetron Preman Pensiun 8.

1. Nilai Akhlak dalam Episode ke-5

Pada episode kelima Preman Pensiun 8 ini dapat kita temui beberapa scene yang mengajarkan

kita untuk memuliakan tamu, adapun scene tersebut adalah :

Tabel 4. 1 Scene memuliakan tamu

No.	Durasi ke	Scene
1.	05:34	Kang Murad datang di pabrik kecimpring dan ditawarkan kopi oleh Sukanta.
2.	21:42	Ketika Serena bertamu di tempat produksi kecimpring kemudian Serena pamit untuk pulang. Kang Cecep mengantarkan Serena sampai depan/pintu keluar.

Gambar 4.1 Kang Cecep kedatangan tamu
Sumber : Daily Motion



Menurut Imam Al-Ghazali menjamu tamu atau teman dan memperhatikan keramahtamahan kepada mereka dengan makanan merupakan perbuatan yang dimuliakan Allah SWT. Sebagaimana dalam hadis Nabi Muhammad SAW dalam Kitab Shahih Muslim :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكُلْ خَيْرًا فَلْيُكُلْ خَيْرًا أَوْ

لِيَصُومَ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ

Artinya : “Dari Rasulullah SAW beliau bersabda: “barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah dia mengucapkan perkataan yang baik atau diam. dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah

ia memuliakan tetangganya. dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah ia memuliakan tamunya.” (Hadits Shahih Muslim No. 67)

Dari uraian hadis serta ayat al-Quran di atas telah memberikan pelajaran bagi umat manusia bahwa orang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah memuliakan tamunya. Nabi Ibrahim saat itu memuliakan tamunya dengan cara menghormatinya dengan menjawab salam yang lebih baik serta bergegas secara diam-diam untuk memberikannya hidangan yang terbaik yang ia punya dan mempersilakannya untuk menyantap hidangan yang telah disiapkan.

Bertamu dan menerima tamu merupakan salah satu akhlak kebiasaan positif dalam kehidupan masyarakat dari zaman tradisional sampai zaman modern sekarang ini. Menerima dan memuliakan tamu merupakan salah satu wujud yang efektif. Salah satu bentuk memuliakan para tamu adalah dengan cara menjaga adab-adab atau etika yang berlaku ketika seseorang kedatangan tamu. Banyak permasalahan yang sering terjadi dalam memuliakan tamu yaitu tidak mengucapkan salam kepada tuan rumah saat bertamu, masuk ke

rumah tanpa seizin tuan rumah, bagi tuan rumah masih ada yang membeda-bedakan tamu (lebih mengistimewakan tamu yang lebih kaya dari pada tamu yang miskin) dan permasalahan lainnya.

Sebagai agama yang sempurna, Islam juga memberi tuntunan bagi umatnya dalam hal memuliakan tamu. Dengan demikian, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memuliakan tamu sebagaimana berikut:

- a. Menerima dan menyambut dengan sikap yang ramah, dengan menjawab ucapan salam tamu dengan ucapan salam yang lebih baik dari pada ucapan yang diberikan tamu.
- b. Menghormati tamu dan menyediakan hidangan terbaik yang mampu diberikan untuk tamu tanpa memaksakan diri atau sesuai dengan kondisi kemampuan pemilik rumah, dan meletakkan hidangan di tempat yang mudah dijangkau oleh tamu dan tidak menyulitkan ketika menyantapnya.

- c. Tidak mengangkat makanan yang dihidangkan sebelum tamu selesai menikmatinya.
- d. Tidak menunjukkan sikap atau perbuatan yang kurang menyenangkan atau menyinggung perasaan tamu.
- e. Apabila tamu ingin menginap, maka pemilik rumah menjamunya selama tiga hari tiga malam, jika menjamu di atas tiga hari, maka itu dihitung sedekah.
- f. Jika tamu datang dari perjalanan jauhnya dan hendak melanjutkan perjalanannya sehingga memerlukan bekal, maka dianjurkan bagi pemilik rumah untuk memberikan bekal kepada tamu sesuai dengan kemampuannya.
- g. Hendaknya mengantarkan tamu yang akan pulang sampai ke depan rumah.
- h. Pada penyajiannya tidak bermaksud untuk bermegah-megahan dan berbangga-bangga, tetapi dimaksudkan untuk mencontoh Rasulullah Saw. Dan para Nabi

sebelumnya seperti Nabi Ibrahim a.s. beliau di beri gelar Abu Dhifan (bapak para tamu) karena betapa mulianya beliau dalam menjamu tamu.

- i. Hendaknya dalam pelayanan tamu diniatkan untuk memberikan kegembiraan kepada sesama Muslim.
- j. Mendahulukan tamu yang berada di sebelah kanan daripada di sebelah kiri. Hal ini dilakukan apabila para tamu duduk dengan tertib.
- k. Mendekatkan makanan kepada tamu tatkala menghidangkan makanan tersebut kepadanya sebagaimana Allah Swt menceritakan tentang Nabi Ibrahim a.s.
- l. Mempercepat untuk menghidangkan makanan bagi tamu karena merupakan penghormatan bagi mereka.¹⁵

¹⁵ Alya Fadhilah Hidayat, Dedih Surana, and Fitroh Hayati, 'Analisis Pendidikan Tentang Akhlak Memuliakan Tamu Terhadap Al- Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 24-27', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2 (2). 297–304.

2. Nilai Aqidah dalam Episode ke- 7

Episode Preman Pensiun 8 yang ke-7 salah satunya bercerita tentang Kang Gobang dan Bubun yang ber-ikhtiar dan tawakkal mencari kerja yang halal dan berkah. Pada menit 35:18 ditampilkan Kang Gobang dan Bubun yang berjalan mencari pekerjaan.

Gambar 4.2 Kang Gibang dan Bubun Mencari Kerja

Sumber : Youtube RCTI



Tawakkal merupakan manifestasi keyakinan di dalam hati yang memberi motivasi kepada manusia dengan kuat untuk menggantungkan harapan kepada Allah SWT dan menjadi ukuran tingginya iman seseorang kepada Allah SWT.

Dalam konteks ini umat Islam dianjurkan untuk berikhtiar sekaligus bertawakkal dimana proses mencapai ekspektasi dalam Islam dipengaruhi

aspek religiusitas masing masing individu. Proses ikhtiar dengan tawakal merupakan sebuah ciri khas yang hanya dimiliki oleh seseorang yang mengimani Allah SWT di hatinya.

Imam Ghazali menyebutkan bahwa tawakal adalah buah dari tauhid. Keyakinan utama yang mendasari tawakkal adalah keyakinan sepenuhnya akan kekuasaan dan keagungan Allah SWT.¹⁶ Tawakkal merupakan bukti nyata dari tauhid. Di dalam hati orang yang bertawakkal tertanam iman yang kuat bahwa segala sesuatu terletak ditangan Allah SWT dan berlaku atas ketentuan-Nya. Tidak seorang pun dapat berbuat dan menghasilkan sesuatu tanpa izin dan kehendak Allah SWT, baik berupa hal-hal yang memberikan manfaat atau mudharat yang menggembirakan atau mengecewakan. Allah SWT. berfirman dalam Surah Ar-Ro'du ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرَ مَا بِأَنْفُسِهِمْ.....

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum

¹⁶ Ismail Yakub, *Imam Ghazali, Menghidupkan Kembali Pengetahuan Agama* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1965).

sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka”

Ada dua prinsip yang harus dilaksanakan, yaitu: ikhtiar dan tawakal. Pertama manusia harus ikhtiar, arti ikhtiar adalah berupaya dan berbuat, tidak diam, juga tidak fatalistis. Keyakinannya cukup kuat dan stabil. Sebesar dan semaksimal ikhtiar, sebesar itulah hasil. Tentu berikhtiar dalam jalan yang diridoinya, bukan jalan yang tidak dibenarkan, apalagi banyak menabrak rambu dan ketentuan. Sejatinya hasil tergantung pada ikhtiar. Jika ikhtiar sekadarnya, maka sekadar pula hasilnya. Tapi jika ikhtiar dilakukan dengan sungguh-sungguh, hasilnya akan lebih optimal.

3. Nilai Ibadah dalam Episode ke-31

Pada episode ke-31 yang merupakan episode terkahir Preman Pensiun 8 terdapat satu scene ketika rombongan Esih dan Emak sedang berkunjung ke Masjid Al-Jabbar, pada menit ke 06:08 ada scene yang menampilkan Bapak Ridwan Kamil menunaikan sholat fardhu berjamaah di masjid.

**Gambar 4.3 Bapak Ridwan Kamil Sholat
Berjamaah di Masjid Al- Jabbar**

Sumber : Youtube RCTI



Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat. Telah disyari'atkan sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah. Shalat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, do'a, tasbih, dan takbir. Shalat merupakan pokok semua macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah SAW sebagai penutup para rasul pada malam Mi'raj di langit, berbeda dengan semua syari'at. Hal itu tentu menunjukkan keagungannya, menekankan tentang wajibnya dan kedudukannya di sisi Allah.¹⁷

Berdasarkan kepada beberapa firman Allah SWT, dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa setiap

¹⁷ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji)*, Penerjemah: Kamran As'at Irsyady (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat. lima waktu dalam sehari semalam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 238 :

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya : “Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.

Salah satu rahmat Allah SWT yang terkandung dalam persyariatan shalat adalah dia menjadikan shalat sebagai pelebur dosa, dan dia pun hanya membatasinya sebanyak lima waktu dalam sehari semalam namun menjadikan pahalanya setara dengan pahala shalat lima puluh waktu. Dengan melaksanakan shalat, pelaku berarti telah melaksanakan perintah Allah SWT, bersyukur kepada-Nya atas penyucian dirinya dari dosa-dosa, bersyukur atas pahala yang telah diberikan kepadanya dan atas anugerah-Nya yang tiada pernah putus.

Di era modern sekarang banyak kita temui masjid atau mushola megah tetapi yang kosong dengan orang yang sholat berjamaah. Hal ini

mungkin karena rasa malas atau tuntutan duniawi yang membuat kita lalai untuk melaksanakan sholat lima waktu. Dalam sinetron Preman Pensiun menampilkan satu scene sholat terutama sholat berjamaah yang dapat mengajarkan kita bahwa sholat berjamaah itu hendaknya menjadi satu jawal rutinitas kita.

.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka nilai –nilai agama Islam yang ada dalam sinetron Preman Pensiun jilid digambarkan melalui dialog tokoh yang berperan dalam sinetron Preman Pensiun Jilid Delapan. Selain dari dialog tokoh yang berperan, nilai-nilai agama Islam dalam sinetron Preman Pensiun Jilid Delapan juga ditampilkan dalam bentuk gestur tubuh dan *scene* cerita. Nilai-nilai agama Islam yang ditampilkan berdasarkan ruang lingkupnya meliputi akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai akidah ditampilkan dalam episode ke-7 berupa ikhtiar dan tawakkal. Nilai ibadah ditampilkan dalam episode ke-31 dengan bentuk ibadah *mahdhah* yaitu sholat. Nilai akhlak ditampilkan dalam bentuk *akhlakul karimah* menerima tamu.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis berdasarkan data dan informasi yang penulis dapatkan, maka penulis

memberikan saran-saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Peneliti diharapkan meneliti lebih lanjut mengenai nilai-nilai pendidikan agama islam dalam sinetron Preman Pensiun 8 sehingga tayangan sinetron ini selain menjadi tontonan dapat menjadi bahan belajar untuk masyarakat.
2. Orang tua diharapkan mampu membimbing anak ketika menonton sinetron Preman Pensiun 8 sehingga anak dapat mengerti bagian mana yang seharusnya ditiru dan tidak untuk ditiru.
3. Pendidik diharapkan mampu dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam setiap pembelajaran, salah satunya menjadikan sinetron Preman Pensiun 8 media belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur kahadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih memiliki

banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan penulisan ini dan semoga dapat bermanfaat untuk semua pihak.
Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, Nadia Setia, Nur Fitriyah, and Kheyene Molekandella Boer, 'PENGARUH TAYANGAN SINETRON " DIAM DIAM SUKA " SCTV TERHADAP PERILAKU BERPACARAN DIKALANGAN REMAJA SMK NEGERI 7', 7.2 (2019), 265–75
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah (Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, Dan Haji)*, *Penerjemah: Kamran As'at Irsyady* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Diahloka, Carmia, 'PENGARUH SINETRON TELEVISI DAN FILM TERHADAP PEREKMBANGAN MORAL REMAJA Carmia Diahloka Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang', *Jurnal Reformasi*, 2 (2012), 23–29
<<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2009.11.002>>
- Hreeloita Dharma Shanti and Kintan Arumdhani, 'Dampak Sinetron Indonesia Terhadap Perilaku Masyarakat (Analisis Kasus: Sinetron Anak Langit Di Sctv)', *Journal of Digital Education, Communication, and Arts Article History*, 2.2 (2019), 89–98.
- Hidayat, Alya Fadhillah, Dedih Surana, and Fitroh Hayati, 'Analisis Pendidikan Tentang Akhlak Memuliakan Tamu Terhadap Al- Quran Surat Adz-Dzariyat Ayat 24-27', 297–304
- Hamdanah & Rinaldy Alfiyansah, 'NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM dalam novel API TAUHID karya Habiburrahman El Shirazy', 2017. Hlm 22.
- Ismail Yakub, *Imam Ghazali, Menghidupkan Kembali Pengetahuan Agama* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 1965)

- Kita, Anak, Karya Muhammad, and Fauzil Adhim, 'No Title', 2017
- Komang Adiyuda Pradipta, 'TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP KEJAHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PREMAN DI POLDA BALI', *Jurnal Harian Regional* 2018 1–14
- Nadia Setia Alvionita, Nur Fitriyah, and Kheyene Molekandella Boer, 'PENGARUH TAYANGAN SINETRON “ DIAM DIAM SUKA ” SCTV TERHADAP PERILAKU BERPACARAN DIKALANGAN REMAJA SMK NEGERI 7', *7.2* (2019), 265–75.
- Risti, Dita, 'Indonesian Journal of Primary Education Pengaruh Sinetron Terhadap Perilaku Anak Di Dalam Kehidupan Sehari-Hari', *3.2* (2019), 38–45
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.
- Tafsir, A., *Teori–Teori Pendidikan Islam, Telaah Atas Pemikiran Tokoh–Tokoh Pendidikan Islam* (Bandung: Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 2001)
- Wahyudi, J.B, *Teknologi Informasi Dan Citra Bergerak*, ed. by Jakarta (Gramedia Pustaka Utama, 1992)
- Yusuf, Ali Anwar, 2003 *Studi Agama Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia),

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Moh. Agus Budiman
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 31 Agustus 1999
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
No Hp : 085865819423
E-Mail : kakarika31@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. Formal:
 - a. MI Sunniyyah 1 Selo, Tawangharjo. Kab. Grobogan
(2005 – 2011)
 - b. MTs Putera Sunniyyah Selo, Tawangharjo, Kab. Grobogan
(2014 – 2011)
 - c. MA Sunniyyah Selo, Tawangharjo, Kab. Grobogan
(2014 – 2017)
2. Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Mahasiswa Riyadhul Jannah, Ngaliyan, Kota Semarang.
(2017 – 2020)

Demikian daftar Riwayat hidup yang saya buat sebenar-benarnya.

Semarang, Mei 2024

Hormat Saya



Moh. Agus Budiman

1703016101

